

**STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROLE PLAYING*  
TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA  
PESERTA DIDIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:**

**FANNISA KHAIRA**

**NIM.16031006/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

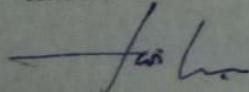
## PERSETUJUAN SKRIPSI

### STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROLE PLAYING* TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA PESERTA DIDIK

Nama : Fannisa Khaira  
NIM : 16031006  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

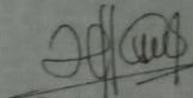
Padang, 12 Agustus 2020

Mengetahui:  
Ketua Jurusan



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Dr. Hetti Alberida, M.Si  
NIP. 196510091991032002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fannisa Khaira  
Nim/tm : 16031006/2016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROLE PLAYING* TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA PESERTA DIDIK

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Agustus 2020

Tim Penguji

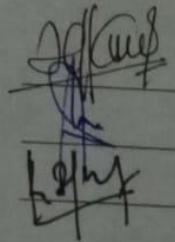
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Heffi Alberida, M.Si

2. Anggota : Drs. Ardi, M.Si

3. Anggota : Rahmadhani Fitri, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fannisa Khaira  
NIM/TM : 16031006/2016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Studi Literatur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Role Playing* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik**" adalah benar dan merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

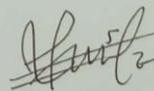
Padang, 22 Agustus 2020

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si. M.Biomed.  
NIP. 197508152006042001

saya yang menyatakan,



Fannisa Khaira  
NIM 16031006



## ABSTRAK

### **Fannisa Khaira. Studi Literatur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Role Playing* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik pada pelajaran IPA di SMPN 13 Padang serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Solusi dari masalah ini adalah dengan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Role playing*. Model ini membuat peserta didik aktif memerankan peran di depan kelas menjadi benda mati ataupun makhluk hidup bersama teman-temannya karena pada pembelajaran efektif dimulai dari lingkungan yang berpusat pada diri murid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* terhadap kompetensi pengetahuan IPA peserta didik melalui studi literatur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu jurnal ilmiah seperti artikel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik analisis data dengan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online di penelusuran *Google Scholar*, Mengumpulkan artikel-artikel yang berkaitan dengan kriteria telah memiliki ISSN, kemudian *me-review* masing-masing artikel yang terpilih, Menarik kesimpulan dari *review* masing-masing artikel.

Hasil *review* artikel didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara model *Role Playing* dengan kompetensi pengetahuan peserta didik melalui studi literatur. Dibuktikan dengan penelitian Hartisa (2014), Sutiyani (2015), Purba (2016), Yunus (2019), Muslarita (2020). Pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik. Peningkatan kompetensi pengetahuan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan dalam penggunaan Model *Role Playing* sehingga pembelajaran efektif dapat terlaksana dan kompetensi pengetahuan IPA peserta didik menjadi lebih baik dalam pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Literatur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Role Playing* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Biologi, FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ardi, M.Si dan Ibu Rahmadani Fitri, M.Pd. sebagai dosen tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi FMIPA UNP.

6. Bapak dan Ibu staf dosen pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Kepala SMPN 13 Padang, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf Tata Usaha SMPN 13 Padang yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Orang tua, adik-adik saya dan keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil serta doanya kepada penulis.
9. Para sahabat, teman dan senior yang senantiasa sabar menghadapi penulis dalam bersikap, serta menemani penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                     | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....              | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | vi      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | vii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....           | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 7       |
| C. Batasan Masalah .....                 | 8       |
| D. Rumusan Masalah .....                 | 8       |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 8       |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 8       |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....       | 9       |
| A. Kajian Teori .....                    | 9       |
| B. Penelitian yang Relevan .....         | 20      |
| C. Kerangka Berpikir .....               | 21      |
| D. Pertanyaan Penelitian .....           | 22      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | 23      |
| A. Jenis Penelitian .....                | 23      |
| B. Definisi Operasional .....            | 23      |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 23      |
| D. Variabel Data .....                   | 24      |
| E. Prosedur Penelitian .....             | 24      |
| F. Teknik Analisis Data .....            | 25      |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 27      |
| A. Hasil .....                           | 27      |
| B. Pembahasan .....                      | 28      |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....               | 34      |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan.....          | 34        |
| B. Saran... ..              | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>35</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>38</b> |

## **DAFTAR TABEL**

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas VII .....    | 4       |
| Tabel 2. Rekapitulasi sampel data hasil penelitian artikel yang dianalisis ..... | 27      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Hasil Reduksi data .....      | 38 |
| Lampiran 2. Artikel Penelitian (P1) ..... | 40 |
| Lampiran 3. Artikel Penelitian (P2) ..... | 47 |
| Lampiran 4. Artikel Penelitian (P3) ..... | 55 |
| Lampiran 5. Artikel Penelitian (P4) ..... | 63 |
| Lampiran 6. Artikel Penelitian (P5) ..... | 72 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia yang harus diperoleh oleh setiap warga Negara. Kesuksesan pendidikan suatu bangsa menjadi salah satu jaminan kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pembaharuan dan memperbaiki berbagai aspek. Pembaharuan kurikulum sebagai koreksi dan penyempurnaan sekaligus penguatan dari kurikulum yang lama yang dikenal dengan Kurikulum Tahun 2013. Orientasi Kurikulum Tahun 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan kompetensi pengetahuan (*knowledge*).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem pembelajaran. Pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu guru, siswa, sarana, dan prasarana serta lingkungan (Sanjaya, 2012: 15). Guru memiliki peran menentukan bagaimana proses pembelajaran. Proses pembelajaran dititik beratkan dari bagaimana guru memberi kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Pembelajaran yang efektif juga menuntut guru untuk mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik yang mampu menentukan model yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, mengevaluasi proses pembelajaran, mengembangkan sistem pembelajaran yang baik, dan dapat

melaksanakan pembelajaran yang efektif. Semakin baik guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat maka dapat terjadi pembelajaran efektif tersebut dan tercapainya kompetensi belajar dengan baik.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan prestasi yang ada dalam dirinya, belajar dari teman, bertukar pendapat, bertanggung jawab pada kelompok dan orang lain, serta belajar mengambil sikap. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dapat menciptakan semangat peserta didik dalam belajar yang kemudian akan memunculkan keaktifan peserta didik dengan sendirinya.

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan dari mulai SD, SMP, dan SMA. Model pembelajaran kooperatif tidak hanya dapat digunakan di semua jenjang pendidikan tapi juga dapat digunakan diberbagai mata pelajaran yang cocok. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum tahun 2013 pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari seluruh komponen dari alam semesta yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman serta mengolah pemahaman yang diperoleh untuk mengetahui suatu penyebab, dampak yang ditimbulkan, serta penjelasan dari sebuah kejadian atau gejala yang ada di semesta. Ilmu Pengetahuan Alam

diharapkan dapat meningkatkan spiritual, pengetahuan serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran (Rosarina, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru IPA kelas VII SMPN 13 Padang yaitu Ibu Yennizar, S.Pd. terhadap proses pembelajaran IPA peserta didik kelas VII tahun ajaran 2019/2020 diketahui bahwa di SMPN 13 Padang sudah berlaku kurikulum tahun 2013 sejak 2016. Namun dalam proses penerapannya di sekolah belum maksimal, karena guru lebih sering menerapkan metode ceramah, dan hanya beberapa pertemuan saja yang diadakan diskusi kelompok.

Guru biasanya menerapkan model pembelajaran *Direct Instructional*, *Discovery Learning*, dan *Numbered Head Together* pada saat pembelajaran sub materi Fisika dan Kimia. Misalnya pada materi klasifikasi materi, suhu dan kalor, namun untuk materi Biologi seperti klasifikasi makhluk hidup, sistem organisasi kehidupan guru tidak menggunakan model yang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dikarenakan waktu yang kurang memadai dan materinya yang cukup banyak.

Hal ini berdampak dengan kurang tertanamnya konsep pada peserta didik yang mengakibatkan rendahnya pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik. Rendahnya pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik dibuktikan dengan hasil observasi dan kegiatan praktik lapangan yang dilakukan peneliti di SMPN 13 Padang, bahwa nilai mid semester yang diperoleh peserta didik masih rendah dan di bawah KKM sekolah yaitu 70 yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas VII SMPN 13 Padang Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2019/2020.

| Kelas          | Rata-Rata Nilai | Jumlah Peserta Didik yang Tuntas | Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas |
|----------------|-----------------|----------------------------------|--|
| VII.1          | 51,09           | 4                                | 28                                     |
| VII.2          | 55,47           | 3                                | 29                                     |
| VII.3          | 59,06           | 8                                | 24                                     |
| VII.4          | 60,47           | 13                               | 19                                     |
| VII.5          | 48,59           | 4                                | 28                                     |
| VII.6          | 52,03           | 2                                | 30                                     |
| VII.7          | 52,58           | 8                                | 24                                     |
| VII.8          | 54,22           | 6                                | 26                                     |
| VII.9          | 43,67           | 3                                | 29                                     |
| VII.10         | 34,92           | 0                                | 32                                     |
| Persentase (%) |                 | 15,93 %                          | 84,06 %                                |

Sumber: *Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 13 Padang.*

Dari Tabel 1 diketahui bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik masih rendah dengan persentase 84,06% peserta didik yang tidak tuntas dan 15,93% peserta didik yang tuntas dalam Ujian Tengah Semester 1 yang telah dilaksanakan. Tidak hanya kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII SMPN 13 Padang yang rendah, kompetensi sikap peserta didik juga rendah.

Rendahnya kompetensi sikap peserta didik dapat dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada semester ganjil 2019. Keterlibatan aktif peserta didik saat proses pembelajaran masih tergolong rendah. Saat guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa latihan soal tidak semua peserta didik yang mengerjakannya. Peserta didik cenderung menunggu jawaban dari teman menyalin jawabannya. Kemudian banyak peserta didik yang ragu, dan malu-malu ketika menyampaikan pendapat atau menjelaskan ke depan kelas yang disebabkan rendahnya kepercayaan diri dalam diri peserta didik.

Kemudian pada aspek keterampilan peserta didik cukup baik. Hal ini dapat dilihat saat peserta didik melaksanakan praktikum di laboratorium sudah mengikuti langkah-langkah kegiatan praktikum dengan benar dan mengetahui fungsinya. Saat diberikan tugas proyek, dan tugas portofolio berupa laporan kerja kelompok setelah melaksanakan praktikum peserta didik mampu mengerjakannya dengan tepat dan cukup baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dilihat pengaruh pada kompetensi keterampilan peserta didik.

Peneliti juga telah menyebarkan angket awal saat observasi kepada 30 peserta didik dalam pembelajaran IPA dan diketahui bahwa 76,67 % peserta didik merasa guru jarang menggunakan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPA Peserta didik juga mengatakan bahwa mereka suka ketika guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik menginginkan pembelajaran yang bervariasi di kelas namun guru jarang menggunakan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut diketahui bahwa kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik cukup rendah. Namun tidak terdapat masalah yang berarti pada kompetensi keterampilannya. Untuk mengatasi kondisi pembelajaran tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif dan inovatif yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik.

Model pembelajaran yang bisa mengarahkan siswa untuk berpikir mandiri dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga dapat terbentuk kerjasama yang baik adalah model pembelajaran kooperatif. Rusman (2012: 203)

menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi yang akan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya serta belajar mengambil sikap (Trianto, 2007: 42). Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dapat menciptakan semangat peserta didik dalam belajar yang kemudian akan memunculkan kerjasama, tanggung jawab serta toleransi antar peserta didik dengan sendirinya. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah tipe *Role Playing*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan penguasaan materi melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan peserta didik dengan memerankannya sebagai benda hidup atau benda mati. Model *Role Playing* umumnya dilakukan oleh lebih dari satu orang, tergantung dengan peran masing-masing.

Model ini dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik serta melatih kepercayaan peserta didik saat memainkan peran di depan kelas. Hal ini selaras dengan penelitian Yunitha (2010: 20) yang menyatakan bahwa *Role Playing* mengedepankan keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar

terutama dalam bentuk kerjasama dan partisipasi kelompok yang tergambar dalam dalam sebuah interaksi sosial, antar siswa maupun antar kelompok.

Dengan melihat masalah-masalah yang disampaikan peneliti di atas, maka peneliti akan melakukan studi literatur tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* untuk melihat pengaruhnya terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik, melalui penelitian yang berjudul “*Studi Literatur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru (*teacher centered*).
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru belum membuat seluruh peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran IPA.
3. Kompetensi Pengetahuan peserta didik masih rendah.
4. Belum diketahui bagaimana hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* terhadap kompetensi pengetahuan IPA peserta didik berdasarkan studi literatur.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi terhadap masalah agar penelitian dapat berlangsung secara efisien. Batasan masalahnya yaitu kompetensi pengetahuan IPA peserta didik yang masih rendah dalam belajar pada jenjang pendidikan SMP dengan solusi penerapan Model *Role Playing*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “ Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Role Playing* memiliki korelasi dengan Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik SMP?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat korelasi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* dengan kompetensi pengetahuan IPA peserta didik SMP melalui studi literatur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mampu merancang karya tulis ilmiah berupa skripsi.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan informasi untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai informasi tentang inovasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran biologi sebagai bekal untuk menjadi guru.